

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di BP RB Bina Sehat Bantul pada bulan Juli 2011, didapat responden yang memeriksa nifas sebanyak 34 responden yang memenuhi kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi respon psikologis ibu nifas normal terhadap perubahan psikologis masa nifas di BP RB Bina Sehat Bantul yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul berada di wilayah Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan oleh ibu Wiwik Dwiprapti, A.Md.Keb.

Tenaga medis di BP RB Bina Sehat Bantul terdiri dari 1 perawat, 4 bidan dan 1 dokter *obsgyn*. Fasilitas yang ada meliputi 1 ruang pemeriksaan, 2 ruang inap VIP serta 4 ruang observasi. Pasien yang berkunjung di BP RB Bina Sehat Bantul rata-rata tiap bulan adalah 25 pasien bersalin, 25 pasien nifas dan 50 pasien imunisasi.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Karakteristik Responden

No	Responden	Jumlah	Prosentase (%)
1	<i>Primipara</i>	15	44,12
2	<i>Multipara</i>	19	55,88
Total		34	100

Sumber : Data Primer 2011

Tabel di atas menunjukkan responden *primipara* sebanyak 15 orang (44,12%) sedangkan responden *multipara* sebanyak 19 orang (55,88%) dari 34 responden.

3. Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011

Hasil penelitian terhadap Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011

No	Responden	Jumlah	Prosentase (%)
1	Positif	22	64, 71
2	Negatif	12	35, 29
Total		34	100

Sumber : Data Primer 2011

Tabel di atas menunjukkan ibu nifas yang mempunyai respon positif terhadap perubahan psikologi masa nifas sebanyak 22 orang (64,71%) sedangkan yang mempunyai respon negatif sebanyak 12 orang (35,29%).

4. Tabulasi Silang Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011

Tabel 3.4. Tabulasi Silang Deskripsi Respon Psikologis Ibu Nifas Normal tentang Perubahan Psikologi Masa Nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011

No	Responden	Jumlah	Respon Positif	(%)	Respon Negatif	(%)	Total (%)
1	<i>Primipara</i>	15	4	26,67	11	73,33	100
2	<i>Multipara</i>	19	17	89,45	2	10,53	100

Sumber : Data Primer 2011

Tabel di atas menunjukkan dari 15 ibu *primipara* sebagian besar merespon perubahan psikologis masa nifas secara negatif yaitu sebanyak 11 orang (73,33%) sedangkan yang merespon positif sebanyak 4 orang (26,67%) dan dari 19 ibu *multipara* sebagian besar merespon perubahan psikologis masa nifas secara positif yaitu 17 orang (89,45%) sedangkan yang merespon secara negatif sebanyak 2 orang (10,53%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian terhadap deskripsi respon psikologis ibu nifas normal tentang perubahan psikologi masa nifas di BP RB Bina Sehat Bantul Tahun 2011 yang dilakukan terhadap 34 responden adalah : sebanyak 22 orang (64,71%) merespon positif perubahan psikologi masa nifas. Respon positif

dikarenakan sebagian besar ibu nifas di BP RB Bina sehat Bantul dalam penelitian ini merupakan ibu nifas *multipara* yaitu sebanyak 19 orang (55,88%) yang telah mempunyai riwayat pengalaman hamil maupun melahirkan sebelumnya sehingga ibu tidak mengalami kesulitan dalam perubahan perannya dan kondisi badan ibu yang cepat pulih setelah proses persalinan.

Sebanyak 12 orang (35,29%) merespon negatif perubahan psikologi masa nifas. Respon negatif yang timbul dikarenakan adanya ibu nifas *primipara* yaitu sebanyak 15 orang (44,12%) yang baru pertama kali mempunyai pengalaman melahirkan sehingga ibu mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap perubahan tanggung jawab dan perannya bahkan ibu juga mengalami stress setelah proses melahirkan. Selain itu ibu juga mengalami perubahan fisiologis yang tidak normal karena pada hari ke sepuluh ibu merasa badannya masih sakit sehingga proses adaptasi juga terganggu.

Meskipun demikian, terdapat ibu nifas *multipara* yang merespon negatif perubahan psikologi masa nifas sebanyak 2 orang (10,53%) dan ibu nifas *primipara* yang justru merespon positif perubahan psikologi masa nifas yaitu sebanyak 4 orang (26,67%) karena kecemasan, kekhawatiran ibu untuk tidak siap, tidak bisa, tidak mau untuk merawat bayinya sendiri. Jika pelayanan psikologis yang diberikan kepada ibu-ibu sewaktu hamil cukup baik, seharusnya tidak lagi ditemui kasus-kasus *baby blues* dan *post natal depression* pada ibu-ibu setelah melahirkan.

Suryati (2008) mengatakan melalui jurnal yang berjudul *The Baby Blues and Postnatal Depression* yang dilakukan di Provinsi Sumatra Barat menunjukkan hasil : sekitar 70% dari semua ibu yang baru melahirkan untuk pertama kali mengalami *baby blues*, dan sekitar 10%-20% dari ibu-ibu yang pernah mengalami *baby blues* juga mengalami *postpartum depression*.

Mansyur (2009) mengatakan periode masa nifas merupakan waktu ibu mengalami *stress pascapersalinan*, terutama ibu *primipara*. Ibu nifas *multipara* sebagian besar berhasil menyesuaikan diri terhadap perubahan psikologis masa nifas dan dapat menerima perubahan peran dalam dirinya. Hal yang dapat membantu ibu dalam beradaptasi pada masa nifas adalah fungsi yang mempengaruhi untuk sukses dan lancarnya masa transisi menjadi orang tua, respon serta dukungan dari keluarga dan teman dekat, riwayat pengalaman hamil maupun melahirkan sebelumnya, harapan, keinginan serta aspirasi ibu saat hamil juga melahirkan.

Seseorang yang mempunyai respon positif akan muncul perilaku yang positif. Sebaliknya, jika seseorang memiliki respon negatif maka perilaku yang akan muncul negatif. Respon yang baik terhadap perubahan psikologi masa nifas akan mempengaruhi ibu dalam beradaptasi terhadap perubahan tanggung jawabnya serta akan meningkatkan minat pencapaian peran serta akan terjadi proses interaksi dan perkembangan dalam suatu kurun waktu selain itu akan terjalin ikatan kasih sayang dengan bayinya. Respon yang buruk terhadap perubahan psikologi masa nifas akan menimbulkan dampak yang buruk untuk anak-anak mereka (Mansyur, 2009)

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada variabel penelitian. Penelitian ini hanya digunakan variabel tunggal sehingga faktor yang mempengaruhi respon ibu tentang perubahan psikologi masa nifas tidak dapat dibahas secara mendalam.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA